

EXHIBIT A-1
TERM OF REFERENCE
KERANGKA ACUAN KERJA

Facilitate Capacity Strengthening on Gender-Responsive Climate Adaptation Action Plans and Their Integration into Formal Planning Processes in Teon Nila Serua (Central Maluku Regency) and North Misool (Raja Ampat Regency)

Fasilitator Penguatan Kapasitas dalam Penyusunan Rencana Aksi Adaptasi Perubahan Iklim yang Responsif Gender dan Integrasinya ke dalam Proses Perencanaan Formal di Teon Nila Serua, Kabupaten Maluku Tengah, dan Misool Utara, Kabupaten Raja Ampat

A. Project Background

Indonesia's coastal and small island communities are increasingly exposed to climate-related and disaster risks, which threaten livelihoods, ecosystems, infrastructure, and community well-being. Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) is currently working to support coastal communities in Maluku and Southwest Papua Province to build resilience through natural resource management and protection of important marine ecosystems the communities depend on. From the Climate Vulnerability Assessments (CVAs) conducted by YKAN in Teon Nila Serua (TNS), Central Maluku, and the BHS landscape in North Misool, Raja Ampat, identified significant vulnerabilities driven by high exposure to multiple hazards, climate-sensitive livelihoods, weak institutional preparedness, and structural gender inequalities.

These challenges are compounded by gender and social inequalities, where women often bear greater responsibilities for water, food security, caregiving, and household adaptation, while men face higher occupational risks in fisheries and other climate-sensitive livelihoods. Despite strong local knowledge, social capital, and traditional practices such as gotong royong and sasi, these strengths have not yet been fully integrated into formal climate adaptation and disaster risk reduction planning. The assessments therefore highlight the need to strengthen community preparedness, inclusive governance, and the integration of climate adaptation and resilience priorities into village planning, budgeting, and local development processes.

To respond to these challenges and opportunities, YKAN seeks to engage a consultant team to support the capacity strengthening of communities in TNS and BHS on gender-responsive, climate adaptation and DRR capacity-building programs for communities in TNS and North Misool. The assignment will strengthen their capacities to identify climate risks, prioritize adaptation and resilience actions, develop gender-responsive Climate Adaptation Action Plans, and facilitate integration of these priorities into

A. Latar Belakang Proyek

Masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil di Indonesia semakin terpapar risiko perubahan iklim dan bencana yang mengancam mata pencaharian, ekosistem, infrastruktur, dan kesejahteraan masyarakat. Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) saat ini berupaya mendukung masyarakat pesisir di Provinsi Maluku dan Papua Barat Daya dalam membangun ketangguhan melalui pengelolaan sumber daya alam dan perlindungan ekosistem laut penting yang menjadi tumpuan masyarakat. Kajian Kerentanan Iklim atau Climate Vulnerability Assessment (CVA) yang dilakukan YKAN di Teon Nila Serua (TNS), Maluku Tengah, dan bentang laut Bentang Kepala Burung atau Bird's Head Seascape (BHS) di Misool Utara, Raja Ampat, mengidentifikasi kerentanan yang signifikan akibat tingginya paparan terhadap berbagai bahaya, mata pencaharian yang sensitif terhadap perubahan iklim, lemahnya kesiapsiagaan kelembagaan, dan ketimpangan gender yang bersifat struktural.

Tantangan tersebut semakin diperburuk oleh ketimpangan gender dan sosial. Perempuan sering kali memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam pemenuhan kebutuhan air, ketahanan pangan, pengasuhan, dan adaptasi rumah tangga, sedangkan laki-laki menghadapi risiko pekerjaan yang lebih tinggi dalam sektor perikanan dan mata pencaharian lain yang sensitif terhadap perubahan iklim. Meskipun terdapat pengetahuan lokal, modal sosial, dan praktik tradisional yang kuat, seperti gotong royong dan sasi, kekuatan tersebut belum sepenuhnya diintegrasikan ke dalam perencanaan formal adaptasi perubahan iklim dan pengurangan risiko bencana. Oleh karena itu, hasil kajian menekankan perlunya penguatan kesiapsiagaan masyarakat, tata kelola yang inklusif, serta integrasi prioritas adaptasi perubahan iklim dan ketangguhan ke dalam perencanaan desa, penganggaran, dan proses pembangunan daerah.

Untuk menjawab tantangan dan peluang tersebut, YKAN bermaksud melibatkan tim konsultan untuk mendukung penguatan kapasitas masyarakat di TNS dan BHS melalui program peningkatan kapasitas terkait adaptasi perubahan iklim yang responsif gender dan pengurangan risiko bencana bagi masyarakat di TNS dan Misool Utara. Penugasan ini akan memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengidentifikasi risiko iklim, menentukan prioritas aksi adaptasi dan ketangguhan, menyusun Rencana Aksi

formal village development planning and budgeting processes.

B. Objective/Scope of Work

Objectives/Purposes of the Assignment:

YKAN is seeking a qualified Consultant to provide capacity-strengthening services to communities, local institutions, and village stakeholders in TNS and North Misool to develop gender-responsive Climate Adaptation Action Plans and integrate climate adaptation and disaster risk reduction priorities into formal village planning and development processes.

The Consultant is expected to provide services in

1. Refine and contextualize existing YKAN climate adaptation planning and financing training modules based on the findings and priorities identified through the CVAs in TNS and North Misool
2. Facilitate stakeholder alignment workshops to strengthen shared understanding of climate risks, adaptation priorities, DRR, and opportunities for integration into local development planning processes
3. Deliver capacity-building training programs for community groups, village governments, women, youth, and customary institutions on climate adaptation action planning, resilience building, and inclusive decision-making
4. Support communities in developing gender-responsive Climate Adaptation Action Plans that identify priority actions, responsible actors, implementation pathways, and potential funding sources and integration in village planning instruments such as RPJMDES, RKPDes, Musrenbang and village budgeting processes
5. Develop Monitoring, Evaluation, and Learning (MEL) to assess training effectiveness, knowledge uptake, changes in capacity, and future support needs

Scope of work:

The scope is organized into the following tasks:

1. Training Module Refinement and Adaptation
 - Review existing YKAN climate adaptation and DRR training materials

Adaptasi Perubahan Iklim yang responsif gender, serta memfasilitasi integrasi prioritas tersebut ke dalam proses perencanaan pembangunan dan penganggaran desa secara formal.

B. Tujuan/Ruang Lingkup

Tujuan dari Penugasan:

YKAN sedang mencari Konsultan yang memenuhi kualifikasi untuk memperkuat kapasitas masyarakat, lembaga lokal, dan pemangku kepentingan desa di TNS dan Misool Utara dalam menyusun Rencana Aksi Adaptasi Perubahan Iklim yang responsif gender serta mengintegrasikan prioritas adaptasi dan pengurangan risiko bencana ke dalam proses perencanaan dan pembangunan desa.

Konsultan tersebut diharapkan dapat memberikan layanan dalam

1. Menyempurnakan dan menyesuaikan modul pelatihan YKAN yang telah tersedia mengenai perencanaan dan pembiayaan adaptasi perubahan iklim berdasarkan temuan dan prioritas yang diidentifikasi melalui CVA di TNS dan Misool Utara.
2. Memfasilitasi lokakarya penyalarsan pemangku kepentingan untuk memperkuat pemahaman bersama mengenai risiko iklim, prioritas adaptasi, pengurangan risiko bencana, serta peluang integrasinya ke dalam proses perencanaan pembangunan daerah.
3. Melaksanakan program pelatihan peningkatan kapasitas bagi kelompok masyarakat, pemerintah desa, perempuan, pemuda, dan lembaga adat mengenai perencanaan aksi adaptasi perubahan iklim, pembangunan ketangguhan, dan pengambilan keputusan yang inklusif.
4. Mendukung masyarakat dalam menyusun Rencana Aksi Adaptasi Perubahan Iklim yang responsif gender yang mengidentifikasi aksi prioritas, pihak yang bertanggung jawab, jalur implementasi, potensi sumber pendanaan, serta integrasinya ke dalam instrumen perencanaan desa seperti RPJMDes, RKPDes, Musrenbang, dan proses penganggaran desa.
5. Mengembangkan kerangka Monitoring, Evaluasi, dan Pembelajaran atau *Monitoring, Evaluation, and Learning* (MEL) untuk menilai efektivitas pelatihan, peningkatan pengetahuan, perubahan kapasitas, dan kebutuhan dukungan selanjutnya.

Ruang Lingkup Pekerjaan

Ruang lingkup ini disusun menjadi tugas-tugas berikut:

1. Penyempurnaan dan Penyesuaian Modul Pelatihan
 - Meninjau materi pelatihan YKAN yang telah tersedia mengenai adaptasi perubahan iklim dan pengurangan risiko bencana.

- Review key findings and recommendations from the TNS and BHS CVAs
 - Adapt training modules to reflect local climate risks and vulnerabilities, gender equality, disability, and social inclusion (GEDSI) considerations, village-level planning and budgeting processes, Nature-based solutions and ecosystem-based adaptation approaches, community-led disaster risk reduction
 - Prepare facilitator guides, participant materials, workshop and training tools
2. Stakeholder Alignment Workshops (1 Day)
 - Design and facilitate alignment workshops in TNS and North Misool
 - Present CVA findings and priority vulnerability pathways (with YKAN)
 - Facilitate discussions among regent governments, village governments, sub-district authorities, and communities
 - Identify opportunities to align community adaptation priorities with existing government programs and planning mechanisms
 3. Community Capacity Building and Action Planning (2 Days)
 - Facilitate participatory training sessions for community groups
 - Deliver training modules covering:
 - Climate change and local climate risks
 - Climate vulnerability and adaptation concepts
 - Disaster risk reduction and preparedness
 - Gender-responsive adaptation planning and budgeting
 - Adaptation financing opportunities
 - Integration into village planning and budgeting mechanisms
 - Guide participants in:
 - Validating climate hazards and risks
 - Evaluating existing adaptation practices
 - Identifying priority adaptation and resilience actions
 - Roles and responsibilities
 - Potential implementation and financing pathways
 - Support development of Climate Adaptation Action Plans for communities in TNS and BHS
 4. Monitoring, Evaluation, and Learning (MEL)
 - Develop a learning and monitoring framework for the training series
 - Design pre- and post-training assessment tools
 - Document lessons learned, success factors, and identified capacity gaps
- Meninjau temuan dan rekomendasi utama dari CVA TNS dan BHS.
 - Menyesuaikan modul pelatihan agar mencerminkan Risiko dan kerentanan iklim setempat, Pertimbangan Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial atau Gender Equality, Disability, and Social Inclusion (GEDSI); Proses perencanaan dan penganggaran tingkat desa, Solusi berbasis alam dan pendekatan adaptasi berbasis ekosistem; serta Pengurangan risiko bencana berbasis masyarakat.
 - Menyiapkan panduan fasilitator, materi peserta, serta perangkat lokakarya dan pelatihan.
2. Lokakarya Penyelarasan Pemangku Kepentingan (1 Hari)
 - Merancang dan memfasilitasi lokakarya penyelarasan di TNS dan Misool Utara.
 - Mempresentasikan temuan CVA dan jalur kerentanan prioritas bersama YKAN.
 - Memfasilitasi diskusi antara pemerintah kabupaten, pemerintah desa, pemerintah kecamatan, dan masyarakat.
 - Mengidentifikasi peluang untuk menyelaraskan prioritas adaptasi masyarakat dengan program pemerintah dan mekanisme perencanaan yang telah tersedia.
 3. Peningkatan Kapasitas Masyarakat dan Perencanaan Aksi (2 Hari)
 - Memfasilitasi sesi pelatihan partisipatif bagi kelompok masyarakat.
 - Menyampaikan modul pelatihan yang mencakup:
 - Perubahan iklim dan risiko iklim setempat;
 - Konsep kerentanan dan adaptasi perubahan iklim;
 - Pengurangan risiko bencana dan kesiapsiagaan;
 - Perencanaan dan penganggaran adaptasi yang responsif gender;
 - Peluang pembiayaan adaptasi; serta
 - Integrasi ke dalam mekanisme perencanaan dan penganggaran desa
 - Membimbing peserta dalam:
 - Memvalidasi bahaya dan risiko iklim;
 - Mengevaluasi praktik adaptasi yang telah dilakukan;
 - Mengidentifikasi aksi adaptasi dan ketangguhan prioritas;
 - Menentukan peran dan tanggung jawab; serta
 - Mengidentifikasi potensi jalur implementasi dan pembiayaan.
 - Mendukung penyusunan Rencana Aksi Adaptasi Perubahan Iklim bagi masyarakat di TNS dan BHS.
 4. Monitoring, Evaluasi, dan Pembelajaran (MEL)
 - Mengembangkan kerangka pembelajaran dan monitoring untuk rangkaian pelatihan.
 - Merancang instrumen penilaian sebelum dan sesudah pelatihan.
 - Mendokumentasikan pembelajaran, faktor keberhasilan, dan kesenjangan kapasitas yang teridentifikasi.

- Develop recommendations for future capacity building/capacity strengthening
- Analysis on priorities and linkage to gender needs

C. Deliverables and Payment Schedule

Deliverables and Timeframe:

This project work is anticipated to be implemented in 8 months timeframe between 26th of October 2026 until the 14th of June 2027.

The expected output of this project, covering the period from the start date through the end of the activity period, are as follows:

1. Refined and tailored training modules.
2. Community groups and stakeholders have increased knowledge of climate change, adaptation, and disaster risk reduction in their local context.
3. Community groups have developed Climate Adaptation Action Plans.
4. Priority adaptation actions are identified and linked to village development and regency level development priorities.
5. Village governments have improved understanding of pathways to integrate adaptation priorities into RPJMDes, RKPDes, Musrenbang, and village budgets. In addition, as opposed to only improved understanding on adaptation priorities, they are able to identify gender priorities

Payment Schedule:

The following milestones schedule is set out for payments under the fixed-price contract, and the Consultant should adhere to these milestones in their proposal:

- Submission of Inception Report, 20%
- Submission of Progress Report 1, 50%
- Submission of Progress Report 2, 15%
- Submission of acceptable Final Report, the balance of 15%

These can be summarized in the **Exhibit A-2 Deliverables and Timeline**.

Deliverables completed as per schedule will be approved by **IGN Paulus, Coastal Resilience Specialist**.

D. Expertise Information

YKAN will enter into a contract for the services described in these Terms of Reference. The Contractor is expected to propose a team of 2–3 personnel, consisting of one

- Menyusun rekomendasi untuk kegiatan peningkatan atau penguatan kapasitas selanjutnya.
- Melakukan analisis terhadap prioritas dan keterkaitannya dengan kebutuhan gender.

C. Hasil yang Diberikan dan Jadwal Pembayaran

Hasil yang Diberikan dan Jangka Waktu:

Pekerjaan proyek ini diperkirakan akan dilaksanakan dalam jangka waktu 8 bulan antara tanggal 26 Oktober 2026 hingga tanggal 14 Juni 2027.

Keluaran yang diharapkan dari proyek ini, dari periode tanggal mulai sampai dengan akhir periode kegiatan adalah

1. Modul pelatihan yang telah disempurnakan dan disesuaikan.
2. Meningkatnya pengetahuan kelompok masyarakat dan pemangku kepentingan mengenai perubahan iklim, adaptasi, dan pengurangan risiko bencana dalam konteks setempat.
3. Tersusunnya Rencana Aksi Adaptasi Perubahan Iklim oleh kelompok masyarakat.
4. Teridentifikasinya aksi adaptasi prioritas yang terhubung dengan prioritas pembangunan desa dan pembangunan tingkat kabupaten.
5. Meningkatnya pemahaman pemerintah desa mengenai jalur integrasi prioritas adaptasi ke dalam RPJMDes, RKPDes, Musrenbang, dan anggaran desa. Selain meningkatkan pemahaman mengenai prioritas adaptasi, pemerintah desa juga mampu mengidentifikasi prioritas gender.

Jadwal pembayaran:

Jadwal pencapaian berikut ditetapkan untuk pembayaran berdasarkan kontrak harga tetap dan Konsultan harus mematuhi pencapaian ini dalam proposalnya:

- Penyerahan Laporan Awal, 20%
- Penyerahan Laporan Kemajuan 1, 50%
- Penyerahan Laporan Kemajuan 2, 15%
- Penyerahan Laporan Akhir yang telah diterima, saldo sebesar 15%

Hal ini dapat diringkas dalam **Lampiran A-2 Hasil yang Diberikan dan Tata Waktu**

Hasil kerja yang diselesaikan sesuai jadwal akan disetujui oleh **IGN Paulus, Coastal Resilience Specialist**

D. Informasi Keahlian

YKAN akan membuat sebuah kontrak untuk layanan pekerjaan yang diatur dalam Kerangka Acuan ini. Kontraktor diharapkan terdiri atas tim yang beranggotakan

Capacity-Building Lead and one or more Facilitators. The Contractor may be a team of individuals or a firm.

The Contractor's required competencies, qualifications, and experience shall include, but are not limited to, the following:

- Bachelor's or Master's degree in Climate Change, Environmental Management, Disaster Risk Reduction, Natural Resource Management, Community Development, Social Sciences, or other relevant fields.
- Minimum 5 years of professional experience in climate change adaptation, disaster risk reduction (DRR), community resilience, natural resource management, or related fields.
- Demonstrated experience designing and delivering capacity-building, training, and facilitation programs for communities, local governments, and multi-stakeholder groups.
- Proven experience supporting the development of community-based adaptation, resilience, village development, or DRR action plans.'
- Strong understanding of village planning and budgeting processes (e.g., RPJMDes, RKPDes, Musrenbang Desa, and village fund allocation).
- Experience integrating Gender Equality, Disability, and Social Inclusion (GEDSI) principles into community development, climate adaptation, or DRR programs.
- Skills in facilitating interactive training sessions, multistakeholder dialogues, FGDs, interviews, etc.
- Previous experience in Eastern Indonesia, particularly Maluku, or Papua, is considered an advantage.
- Knowledge and understanding of Indonesian ecosystem and socio-economic situations of small island communities and climate vulnerability
- Ability to work independently and in team, including sharing knowledge to project teams.
- Ability to meet deadlines (please note YKAN impose penalty for late submission of deliverables).
- Must demonstrate cultural sensitivity, upholding local wisdom, values and culture

E. Administrative Information

The Contractor shall submit a technical proposal, the CVs of the proposed team members, and a financial proposal. The available budget for this consultancy is IDR

2–3 personel, yang mencakup Ketua/Koordinator Peningkatan Kapasitas dan satu atau lebih Fasilitator. Kontraktor dapat berupa tim yang terdiri atas beberapa individu atau lembaga/perusahaan.

Kompetensi dan pengalaman yang dibutuhkan Konsultan harus mencakup antara lain:

- Memiliki gelar Sarjana atau Magister dalam bidang Perubahan Iklim, Pengelolaan Lingkungan, Pengurangan Risiko Bencana, Pengelolaan Sumber Daya Alam, Pengembangan Masyarakat, Ilmu Sosial, atau bidang relevan lainnya;
- Memiliki pengalaman profesional minimal lima tahun dalam bidang adaptasi perubahan iklim, pengurangan risiko bencana, ketangguhan masyarakat, pengelolaan sumber daya alam, atau bidang terkait lainnya;
- Memiliki pengalaman dalam merancang dan melaksanakan program peningkatan kapasitas, pelatihan, dan fasilitasi bagi masyarakat, pemerintah daerah, dan kelompok multipemangku kepentingan;
- Memiliki pengalaman dalam mendukung penyusunan rencana aksi adaptasi berbasis masyarakat, ketangguhan, pembangunan desa, atau pengurangan risiko bencana;
- Memiliki pemahaman yang kuat mengenai proses perencanaan dan penganggaran desa, seperti RPJMDes, RKPDes, Musrenbang Desa, dan alokasi dana desa;
- Memiliki pengalaman dalam mengintegrasikan prinsip Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial atau Gender Equality, Disability, and Social Inclusion (GEDSI) ke dalam program pengembangan masyarakat, adaptasi perubahan iklim, atau pengurangan risiko bencana;
- Memiliki keterampilan dalam memfasilitasi sesi pelatihan interaktif, dialog multipemangku kepentingan, FGD, wawancara, dan kegiatan terkait lainnya;
- Memiliki pengalaman bekerja di wilayah Indonesia Timur, khususnya Maluku atau Papua, yang akan menjadi nilai tambah;
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai ekosistem Indonesia, kondisi sosial ekonomi masyarakat pulau kecil, dan kerentanan iklim;
- Mampu bekerja secara mandiri maupun dalam tim, termasuk berbagi pengetahuan dengan tim proyek;
- Mampu memenuhi tenggat waktu. Perlu diperhatikan bahwa YKAN menerapkan penalti atas keterlambatan penyerahan hasil pekerjaan; dan
- Mampu menunjukkan kepekaan terhadap keberagaman budaya serta menghormati kearifan, nilai, dan budaya lokal.

E. Informasi Administratif

Kontraktor mengajukan proposal teknis, CV tim/anggota dan proposal finansial. Nilai untuk kontrak ini tidak melebihi IDR 200,000,000 sebelum pajak yang berlaku.

200,000,000 before applicable tax. Financial proposals to include expertise fees, travel-related expenses to TNS and BHS, operational expenses for the workshop and training (meeting package, etc), including applicable taxes. Proposal selection will be based:

- 70% based on technical merit, the proposed approach, work plan, and relevant experience; and
- 30% based on the competitiveness of the financial proposal.

Eligible Firms/entities will be required to register their detail on the YKAN Procurement Portal (<https://www.ykan.or.id/id/pengadaan-barang-dan-jasa/>)

Any queries regarding this tender are to be referred to:

Email: ribka.harefa@ykan.or.id

Subject: Climate Adaptation Capacity-Building Consultant for TNS and North Misool

All application submitted by YKAN website or e-mail, no later than **October 14, 2026, at 5:00 p.m. Western Indonesia Time (WIB)**. Application submitted after the deadline will not be considered.

Applicable Tax:

The Contractor is responsible to pay all Income Tax, Value Added Tax (VAT) if applicable or other duties as applicable as present Indonesia Government rule.

The breakdown of applicable VAT/Tax are as follows:

1. Withholding tax under Article 21. Based on PMK168/2023, the income tax rate for independent contractors is 50% of the gross income. A tax resident without a NPWP is subject to a higher tax rate of 20% from normal tax rates.
2. Withholding tax under Article 23. Specific types of Income paid to tax residents are subject to withholding tax at a rate of either 2% or 15%. A tax resident without a NPWP is subject to a higher tax rate of 100% from normal tax rate.
3. Withholding tax under Article 26. Income received by a non-Indonesia taxpayer is subject to a rate of 20% final withholding tax. The tax rate can be reduced based on the applicable tax treaty if non-resident taxpayer is a resident of the tax treaty partner country, subject to fulfilling certain requirements.
4. Final withholding tax under Article 4(2)
5. VAT/VAT Offshore. Taxpayers pay VAT at rate of 11%

Proposal finansial harus mencakup biaya tenaga ahli/remunerasi, biaya perjalanan ke TNS dan BHS, biaya operasional pelaksanaan lokakarya dan pelatihan, termasuk paket pertemuan dan kebutuhan terkait lainnya, serta pajak yang berlaku. Seleksi proposal akan didasarkan pada:

- 70% berdasarkan kelayakan teknis, pendekatan yang diusulkan, rencana kerja, dan pengalaman yang relevan
- 30% berdasarkan daya saing proposal finansial

Perusahaan/entitas yang memenuhi syarat dapat mengirimkan detail melalui YKAN Procurement Portal (<https://www.ykan.or.id/id/pengadaan-barang-dan-jasa/>)

Segala pertanyaan mengenai tender ini dapat diajukan melalui:

Email: ribka.harefa@ykan.or.id

Judul Email: Konsultan Penguatan Kapasitas Adaptasi Iklim TNS dan Misool Utara

Semua lamaran diajukan melalui website atau email YKAN, paling lambat **14 Oktober 2026 pukul 17.00 WIB**. Permohonan yang diajukan setelah batas waktu tidak akan diterima.

Pajak yang Berlaku:

Konsultan bertanggung jawab untuk membayar seluruh Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai (PPn) jika berlaku atau pajak lainnya sebagaimana berlaku sesuai peraturan Indonesia saat ini.

Rincian Pajak/PPn yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Pemotongan pajak berdasarkan Pasal 21. Berdasarkan PMK168/2023, tarif pajak penghasilan bagi kontraktor independent adalah sebesar 50% dari penghasilan bruto. Wajib pajak yang tidak memiliki NPWP dikenakan tarif pajak yang lebih tinggi yaitu 20% dari tarif normal.
2. Pemotongan pajak berdasarkan Pasal 23. Jenis pendapatan tertentu yang dibayarkan kepada wajib pajak dikenakan pemotongan pajak dengan tarif 2% atau 15%. Wajib pajak yang tidak memiliki NPWP dikenakan tarif pajak yang lebih tinggi sebesar 100% dari tarif pajak normal.
3. Pemotongan pajak berdasarkan Pasal 26. Penghasilan yang diterima oleh wajib pajak luar negeri dikenakan tarif pemotongan pajak final sebesar 20%. Tarif pajak dapat diturunkan berdasarkan perjanjian perpajakan yang berlaku apabila Wajib Pajak luar negeri merupakan penduduk negara mitra perjanjian pajak, dengan memenuhi persyaratan tertentu.
4. Pemotongan pajak final berdasarkan Pasal 4(2)
5. Luar Negeri. Wajib Pajak membayar PPn dengan tarif 11%.

EXHIBIT A-2
DELIVERABLES AND TIMELINE
HASIL YANG DIBERIKAN DAN TATA WAKTU

No. No.	Deliverables Hasil yang Diberikan	Payment / Pembayaran	Submission Date Tgl. Penyerahan	Penalty / Penalti
1	Deliverable 1: Inception Report including; workplan, methodology, training design, and stakeholder engagement plan <i>Laporan Pendahuluan, yang mencakup: rencana kerja, metodologi; desain pelatihan; dan rencana pelibatan pemangku kepentingan.</i>	(20%)	26-Oct-26	NA
2	Deliverable 2: 1. Meeting notes with relevant government agencies 2. Refined training modules 3. ToR for alignment workshop and capacity building implementation in TNS and BHS/ <i>1. Catatan pertemuan dengan instansi pemerintah terkait; 2. Modul pelatihan yang telah disempurnakan; dan 3. Kerangka Acuan Kerja untuk lokakarya penyelarasan dan pelaksanaan peningkatan kapasitas di TNS dan BHS.</i>	(50%)	7-Dec-26	IDR 100,000/day
3	Deliverable 3: 1. Meeting notes with relevant government agencies; 2. Refined training modules; and 3. Terms of Reference (TOR) for the stakeholder alignment workshops and the implementation of capacity-building activities in TNS and BHS./ <i>1. Catatan pertemuan dengan instansi pemerintah terkait; 2. Modul pelatihan yang telah disempurnakan; dan 3. Kerangka Acuan Kerja untuk lokakarya penyelarasan dan pelaksanaan peningkatan kapasitas di TNS dan BHS.</i>	(15%)	19-Apr-27	IDR 100,000/day
4	Deliverable 4: 1. Final report including; the revised inputs from draft, lessons learned, recommendations, and roadmap for integration into village planning processes 2. PPT and presentation of final report and evaluation to YKAN and partners/ <i>1. Laporan akhir yang mencakup penyempurnaan berdasarkan masukan terhadap draf,</i>	(15%)	24-May-27	IDR 100,000/day

